

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lazisnu Kudus

1. Profil dan Sejarah Lazisnu Kabupaten Kudus

a. Profil

Lazisnu Kudus terletak di Sekretariat: Kantor Komputer Lazisnu Kabupaten Kudus, Jalan. Pramuka Nomor. 20 Bersih 59319, Telpon. (0291) 4250011. Hp. 085866192788 atau 082111225276 atau 085225106688. Lembaga Amal, Zakat, Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) ialah salah satu unit NU yang bekerja menghimpun mengatur serta mantasahrufkan amal, infaq, serta amal pada mustahiknya. Amanat pengurusan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) yang di bagikan pada Lazisnu merupakan seluruh perihal usaha pengumpulan ZIS yang setelah itu disalurkan pada yang berkuasa (mustahik).¹

Dikala ini Lazisnu Kudus populer melaksanakan amanat yang diserahkan oleh PCNU Kudus dengan merujuk pada determinasi yang disetujui oleh pengasuh Lazisnu Kudus. Usaha memastikan referensi ini lewat cara pemograman penting badan serta pemrograman, berikutnya hasil pemograman serta pemrograman jadi alas yang disahkan oleh Komputer Lazisnu Kudus buat di laksanakan dalam kurun durasi yang diditetapkan.

b. Sejarah

Lembaga Amal Zakat, Infaq, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) ialah salah satu unit NU yang bekerja menghimpun serta mengatur serta mentsaharufkan amal infaq, sedekah pada mustahiknya. LAZISNU agen Kudus berdiri pada bulan Oktober 2013 di Jalan. Pramuka Nomor. 20, namun penyerahan SK (Surat Keputusan) diserahkan pada bertepatan pada 8 Juni 2014. Badan ini sedikit berlainan dengan LAZISNU yang lain, karena badan

¹ Dokumen Lazisnu kudus, *Kita Wujudkan Lazisnu yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 11.

ini memakai tutur “Kebaikan”, sebaliknya badan yang yang lain itu memakai tutur “Amal”. Karena pemakaian tutur “Amal” itu wajib penuh syarat ketentuan khusus. Antara lain yakni wajib diresmikan oleh seseorang shulthon ialah Kepala negara RI. Meski sesungguhnya Lazisnu Kudus sudah menyambut SK operasional dari PP Lazisnu yang diperoleh dari Kemenag sebaliknya Kemenag itu tangan panjangnya dari Kepala negara. Tetapi di dalam SK itu belum khusus tersirat menginstruksikan buat membuat ceranggh badan ZIS. Dengan sedemikian itu bagi Badan Syariah yang terdapat di Lazisnu Kudus mengemukakan sebenarnya Lazisnu yang terdapat di Kudus belum penuh ketentuan selaku badan amil serta cuma menyangka kalau Lazisnu Kudus ialah badan pengumpul ZIS.

Berdirinya badan ini dilatar belakangi oleh terus menjadi tingginya kesenjangan sosial antara yang banyak serta yang miskin. Tidak hanya itu pula tidak terbebas dari kesedihan para pejuang NU kepada laju ekonomi pemeluk islam yang terus menjadi melemah serta perhatian sosial para pejuang NU buat menolong kalangan dhuafa di Kudus, dan kemauan NU membagikan sarana buat memperdayakan warga untuk menanggulangi dilema kekurangan, pengangguran serta sedikitnya akses pembelajaran yang pantas dan mendesak tumbuhnya pemahaman warga buat menghasilkan zakat, infaq, serta sedekah. Lembaga Amal, Zakat, Infaq, serta Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) ialah salah satu unit NU yang bekerja menghimpun, mengatur, serta mentasarufkan amal, infaq, serta shadaqah pada mustahiq nya. Amanat pengurusan Zakat, Infaq, serta Amal (ZIS) yang diserahkan pada Lazisnu merupakan seluruh perihal usaha pengumplan ZIS yang setelah itu disalurkan pada yang berkuasa (mustahik).

Dengan cara biasa, dalam penyaluranya Lazisnu dapat berkolaborasi dengan badan ataupun badan eksekutif bagus dari area NU ataupun dari luar area NU. Dikala ini Lazisnu Kudus telah populer melaksanakan amanat yang diserahkan oleh PCNU

Kudus dengan merujuk pada determinasi yang disetujui oleh pengasuh Lazisnu Kudus. Usaha memastikan referensi ini melalui cara pemrograman penting badan serta pemrograman, berikutnya hasil pemrograman serta pemrograman jadi alas yang disahkan oleh Komputer Lazisnu Kudus buat dilaksanakan dalam kurun durasi yang ditetapkan.

2. Visi dan Misi Lazisnu Kudus

Ada pula Visi serta Tujuan Lembaga amal zakat infaq sedekah nahdhatul ulama (Lazisnu) kabupaten Kudus, ialah:

a. Visi Lazisnu kabupaten Kudus

Visi merupakan gambaran ke depan suatu lembaga. Lembaga sangat memperhatikan Visi karena menjadi panduan dalam menentuka arah dan tujuan suatu lembaga. Visi Lazisnu Kudus adalah “Bertekad menjadi lembaga pengelolaan dana masyarakat (Zakat, Infaq, Sedekah, CSR dan lainnya) yang digunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian”.

b. Misi Lazisnu Kudus

Setelah menentukan Visi yang sesuai, Lazisnu Kudus juga menentetukan Misi yang menjadi tuntutan dalam langkah-langkahnya untuk mencapai visi yang diinginkan, adapun misi Lazisnu Kudus yaitu:

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan ZIS dengan rutin dan tepat sasaran.
 - 2) Mengumpulkan, menghimpun, dan memperdayagunakan dana ZIS secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
 - 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.
- c. Tujuan dari didirikannya Lazisnu Kudus adalah:
- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kudus.
 - 2) Memupuk dan meningkatkan kesadaran umat Islam di Kudus dalam mengeluarkan zakat, infaq

dan shadaqah serta mendayagunakan Zakat guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan umat.²

3. Sumber Dana

- a. Sumber dana Lazisnu
 - 1) Muzakki (orang yang berzakat)
 - 2) Munfiq (orang yang berinfaq)
 - 3) Lembaga swasta: Perusahaan, yayasan, lembaga donor lainnya.
- b. Program pengumpulan dana
 - 1) Zakat (prosedur penyetoran)
 - (a) Langsung (disetorkan langsung ke kantor Lazisnu)
 - (b) Tidak langsung (Penyetoran melalui nomor rekening Bank)
 - 2) Infaq dan Shodaqoh
 - (a) Program Drop box besar (kotak infaq) untuk toko dan warung.
 - (b) Program Drop box kecil (kotak infaq NU Kudus) untuk semua pengurus NU di semua tingkatan.³

4. Program Kerja Lazisnu Kudus

Program kegiatan Lazisnu Kudus berdasar pada program dari pusat ataupun PBNU, antara lain:

- a. Program NU Preneur, ialah sesuatu program yang dipakai buat menciptakan mustahik yang mandiri dengan membagikan dorongan berbentuk modal upaya.
- b. Program NU Skill, ialah sesuatu program yang membagikan penataran pembibitan ketrampilan supaya memiliki bekal dalam bertugas yang difokuskan pada dhuafa dan anak yatim.
- c. Program NU Smart, ialah program pemberian beasiswa untuk anak didik kurang sanggup dalam bidang ekonomi.

² Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 28 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 28 Agustus 2021, transkrip.

³ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 28 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 28 Agustus 2021, transkrip.

- d. Program NU Care, ialah program spesial buat manusiawi, ialah berbentuk dorongan sosial, dorongan musibah, dorongan hidup, dorongan kesehatan.⁴

5. Struktur Organisasi Lazisnu Kudus

a. Pembina

- Sya'roni Suyanto
- H. Noor Aflah, M.A.

b. Penasihat:

- Drs. KH. Em Najib Hasan
- KH. Muhammad Hamdani, Lc.,M.A.

c. Dewan Syariah:

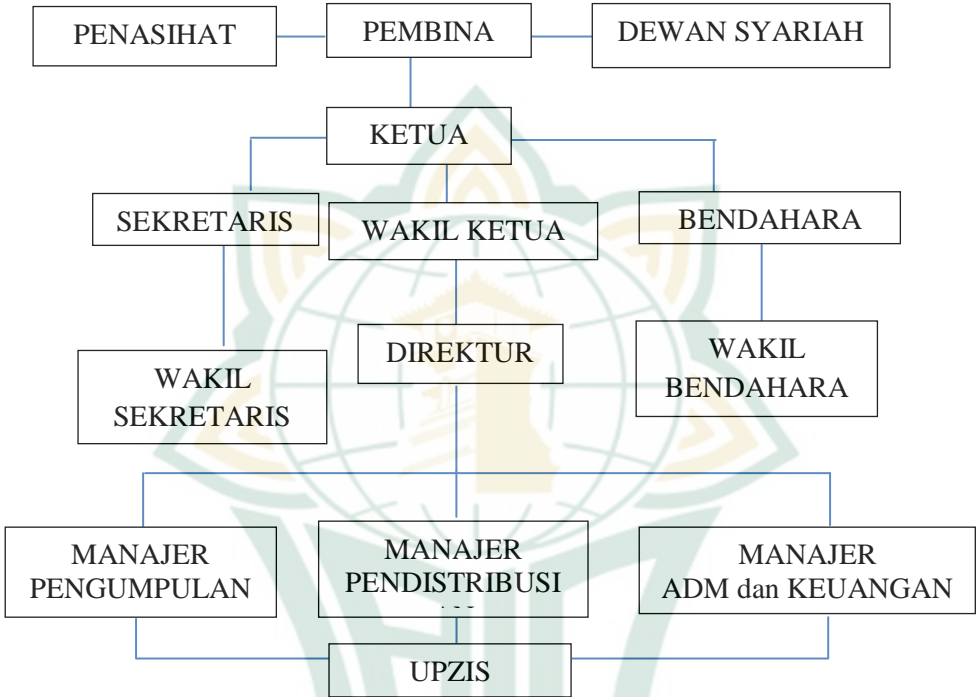
- KH. Arifin Fanani
- KH. Hasan Fauzi

d. Pengurus Harian

- Ketua : H.M. Ihmid Fahmi,S.T.
- Wakil Ketua : Sugiono
- Wakil Ketua : Ismail, S.T.
- Wakil Ketua : H.Nur Sholihin Kholil
- Sekretaris : Noor Achmadi, S.Kom
- Wakil Sekretaris : Umi Kulsum
- Bendahara : H.Asrofi
- Wakil Bendahara : H.Safrul Kamaludin
- Direktur : H.M.Ihdi Fahmi, S.T.
- Manajer Pengumpulan : H.Edi Purwanto,S.T.
- Manajer Pendistribusian :H.Zakari, M,Pd.
- Manajer ADM dan Keuangan : Hj.Nor Hidayah

⁴ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 28 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 28 Agustus 2021, transkrip.

Gambar 4.1
Struktur organisasi Lazisnu kabupaten Kudus⁵



6. Tugas dan Wewenang⁶

a. Pelindung

Bertanggung jawab secara keseluruhan dan memberikan perlindungan terhadap segala kebijakan, program dan realisasinya.

b. Dewan Syariah

- 1) Merumuskan dan mencari sumber hukum pedoman penerimaan dan penyaluran ZIS hal-berdasarkan kajian atau tinjauan syar’I guna menjadi pijakan

⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 1, traskip.

⁶ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 1, traskip.

terhadap kebijakan atau langkah-langkah program LAZISNU.

- 2) Mengawasi/mengontrol pelaksanaan program pengumpulan dan pentasyarufan Lazisnu.
- c. Pembina
Memberikan binaan, arahan terkait kebijakan, program dan realisasi program Lazisnu.
- d. Dewan Harian
- 1) Ketua
Ketua PC Lazisnu NU secara garis besar memiliki tugas sebagai berikut :
 - (a) Memimpin Lazisnu sesuai dengan AD./ART NU, peraturan lembaga dan pedoman kerja lembaga.
 - (b) Bersama sekretaris dan bendahara bertanggung jawab atas Bersama sekretaris serta bendaharawan bertanggung jawab atas jalannya aktivitas atau program serta berperan pergi seta ke dalam buat serta atas julukan pengasuh PC Lazisnu Kudus.
 - (c) Mengadakan rapat kegiatan tahunan selaku media pemograman, penilaian serta pengembangan program kegiatan PC Lazisnu Kudus.
 - (d) Membuat laporan kegiatan tahunan pengurus PC Lazisnu dan diinformasikan kepada PCNU, dewan syariah dan warga masyarakat.
 - (e) Bersama sekretaris serta bendaharawan dan delegasi pimpinan seusai bidangnya melaksanakan peneguhan serta koordinasi dan kerjasama pada badan serta badan-badan bagus penguasa ataupun swasta.
 - 2) Wakil ketua
Wakil ketua PC Lazisnu memiliki tugas sebagai berikut :
 - (a) Bersama pimpinan melaksanakan tugas- tugas kepengurusan serta menggantikan pimpinan apabila berhalangan cocok bidangnya serta berlandaskan AD/ART NU, peraturan lembaga dan pedoman kerja lembaga.

- (b) Mengkoordinasikan serta menyetujui penerapan program aspek yang jadi tanggung jawabnya tiap- tiap.
 - (c) Bersama dengan pengasuh aspek yang jadi tanggung jawabnya, membuat konsep kegiatan waktu pendek tahunan serta waktu jauh satu rentang waktu kepengurusan.
 - (d) Melaksanakan komunikasi, koordinasi serta peneguhan dengan lembaga terpaut bagus swasta ataupun penguasa.
 - (e) Membuat informasi tahunan yang bermuatan aktivitas, hasil aktivitas serta konsep aktivitas berikutnya.
 - (f) Antar delegasi pimpinan aspek dapat mengembangkan kerja sama untuk pelaksanaan program organisasi.
- 3) Sekretaris
- Sekretaris PC Lazisnu mempunyai kewajiban serta wewenang selaku selanjutnya:
- (a) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi dan kesekretariatan sesuai dengan AD/ART NU, peraturan lembaga dan pedoman kerja lembaga.
 - (b) Membuat serta bersama pimpinan memaraf pesan ke dalam serta keluar
 - (c) Bersama pimpinan serta bendaharawan bertanggungjawab atas jalannya aktivitas serta berperan pergi dan ke dalam buat serta atas julukan Badan.
 - (d) Bersama pimpinan mengkoordinir penerapan rapat kegiatan.
 - (e) Bersama pimpinan membuat informasi tahunan kegiatan
 - (f) Bersama pimpinan serta bendaharawan menyelenggarakan rapat rapat bidang, rapat pleno dan rapat kerja tahunan.
 - (g) Bersama pimpinan serta bendaharawan melaksanakan peneguhan pada badan badan serta tubuh tubuh penguasa ataupun swasta yang terpaut.

- 4) Wakil sekretaris
Wakil sekretaris PC Lazisnu mempunyai penjelasan kewajiban serta wewenang selaku selanjutnya:
 - (a) Bersama sekretaris bertanggung jawab dalam aspek administrasi serta kesekretariatan cocok dengan perhitungan bawah serta perhitungan rumah tangga NU, peraturan badan serta pedoman kegiatan Lazisnu.
 - (b) Bersama bidang-bidang membuat konsep kegiatan waktu serta waktu jauh.
 - (c) Bersama sekretaris membuat pesan ke dalam serta keluar
 - (d) Bersama sekretaris menyiapkan penerapan rapat-rapat.
- 5) Bendahara
 - (a) Bertanggung jawab dalam mengusahakan tersedianya anggaran aktivitas Lazisnu.
 - (b) Bersama pimpinan serta sekretaris bertanggung jawab atas jalannya aktivitas serta berperan pergi dan ke dalam buat serta atas julukan Pengurus Lazisnu Kudus
 - (c) Bertanggung jawab dalam pendapatan serta pengeluaran duit lembaga
 - (d) Membuat pembukuan finansial sah serta standar dasar keuangan
 - (e) Membuat serta bersama pimpinan memaraf pesan fakta pergi serta masuk duit
 - (f) Membuat informasi finansial bilanan serta tahunan pengurus Lazisnu Kudus
 - (g) Bersama pimpinan serta sekretaris melaksanakan peneguhan pada badan serta tubuh tubuh terpaut.
- 6) Wakil bendahara
 - (a) Bersama bendaharawan bertanggungjawab mengusahakan tersedianya duit serta anggaran aktivitas.
 - (b) Bersama bendaharawan bertanggungjawab dalam pendapatan serta pengeluaran duit.

- (c) Bersama bendaharawan membuat pembukuan finansial sah serta cocok standar dasar finansial.
 - (d) Bersama bendaharawan membuat informasi finansial bulanan serta tahunan.
- 7) Direktur
- (a) Mengkoordinasikan semua pelaksanaan program LAZISNU.
 - (b) Membuat laporan hasil perolehan dan penyaluran dana ZIS selama tiga bulan sekali.
 - (c) Mengikuti rapat-rapat koordinasi bersama pengurus Lazisnu lainnya.
 - (d) Melaksanakan program atau kebijakan yang telah ditentukan oleh lazisnu
 - (e) Setiap menentukan langkah perlu mengkomunikasikan dengan pengurus Lazisnu.
- 8) Fundraising
- (1) Menghimpun dan mengumpulkan dana ZIS dari masyarakat.
 - (2) Melaporkan hasil perolehan pengumpulan dana ZIS
 - (3) Mengakses program-program lembaga lain yang sejalan dengan program Lazsinu.
- 9) UPZIS
- (a) Membuat data base muzaqqi, Munfiq dan mushaadiq serta donatur lainnya.
 - (b) Membuat data base mustahiq/orang-orang /lembaga ang berhak dan pantas dibantu
 - (c) Mengumpulkan/menarik dana zis dari masyarakat.
 - (d) Menyetorkan dana yang telah terkumpul langsung ke rekening Lazisnu Kudus
 - (e) Membuat program-program pengumpulan serta distribusi anggaran zis yang menarik yang cocok dengan syariah serta sinergi dengan program agen Lazisnu
 - (f) Menyalurkan dan mendistribusikan dana zis sesuai dengan program yang telah disepakati bersama dan sinergi dengan meprogram yang

telah disepakati bersama dan sinergi dengan Lazisnu Kudus

- (g) Memberi tahu serta mempertanggungjawabkan akuisisi anggaran yang sudah terkumpul serta teralirkan pada pengasuh di atasnya dengan sistem online ataupun buku petunjuk.

7. Sistem Kordinasi dan Komunikasi

Sistem Koordonasi pengurus Lazisnu dilaksanakan melalui rapat-rapat atau musyawarah:

a. Rapat Dewan Syari'ah

- 1) Mengkaji atau mencari solusi secara syar'I yang berkaitan dengan munculnya permasalahan zakat di masyarakat atau lembaga .
- 2) Waktu Rapat : Kondisional
- 3) Peserta rapat : Dewan Syariah dengan Dewan Harian, Direktur

b. Rapat Harian

- 1) Membahas tentang berbagai kebijakan lembaga insidental strategis.
- 2) Waktu rapat : satu bulan sekali
- 3) Peserta Rapat : Dewan Harian , direktur

c. Rapat Pleno

- 1) Membahas perkembangan atau kerja lembaga dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Waktu rapat : satu bulan sekali
- 3) Peserta rapat: Dewan syariah, dewan harian, direktur, fundraising dan upzis

d. Rapat UPZIS

- 1) Mengkoordinasikan langkah dan strategi , mengevaluasi hasil kerja UPZIS
- 2) Waktu : satu bulan sekali
- 3) Peserta : Dewan Harian, direktur dan UPZIS kecamatan.⁷

⁷ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Mas Arif sebagai karyawan LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 2, traskip

8. Program Kerja Lazisnu Kudus

Ada pula program kegiatan yang terdapat di Lazisnu Kudus dengan cara biasa dipecah jadi 3 program antara lain:⁸

a. Program pengumpulan dana

- 1) Kotak INUK (Infaq NU Kudus), enaruh kotak INUK ke pengasuh NU cabang MWC ataupun penyumbang yang bertepatan di tingkatan cabang.
- 2) Kotak Infaq (Drop Box), menaruh kotak infaq di gerai gerai gerai ataupun perkantoran penting.
- 3) Penarikan zakat, menjemput bola ke rumah-rumah warga serta Pencabutan amal satu tahun sekali
- 4) Penggalian dana infaq, mengedarkan ide ke warga serta penyumbang.⁹

b. Program peningkatan SDM

- 1) Pelatihan Fundraising, yaitu memberikan pelatihan teknis kepada staf fundrising Lazisnu Kudus dan menyiapkan tim fundrising yang kompeten dan mumpuni.
- 2) Pengelolaan zis, bertujuan untuk membagikan uraian keimanan serta wawasan sekeliling ZIS para amil, meningkatkan keahlian manajemen Lazisnu, dan agar tercipta pengelolaan yang lebih baik.
- 3) Penataran pembibitan pendampingan (pembelaan), bermaksud menyiapkan asisten handal buat pegawai Lazisnu, serta berikan bekal keahlian metode pendampingan serta mengadvokasi.

⁸ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 1, traskip.

⁹ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 1, traskip.

c. Program pendistribusian zis¹⁰

Tabel 4.1

Program Pendistribusian Lazisnu Kudus

No.	Bentuk Program	Strategi
1.	NU Preneur a. Pemberian modal bagi PKL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu duit modal ➤ Pembuatan wagon upaya plus isinya ➤ Menjalin kerjasama dengan industri serta pemerintah
2.	NU Skill a. Pelatihan keterampilan b. Pelatihan Kursus bahasa Asing c. Pelatihan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Identifikasi siswa yatim piatu, kurang sanggup atau putus sekolah ➤ Kerjasama dengan badan lain ➤ Membuka registrasi untuk anak umur sekolah ➤ Membuka ruang khusus ➤ Menyiapkan daya guru trampil ➤ Mengumpulkan kader- kader NU yang sedia dibina wirausaha ➤ Diberi penataran pembibitan ataupun dorongan keahlian berwirausaha
3.	NU Smart a. Beasiswa pelajar berprestasi b. Beasiswa guru TPA/PAUD/MI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi siswa yang berprestasi ➤ Kerjasama dengan pihak madrasah ➤ Identifikasi Guru TPA atau PAUD atau MI ➤ Kerjasama dengan TPA atau PAUD atau MI ➤ Pemberian bantuan berbentuk duit serta lainnya
4.	NU Care a. Bedah Rumah warga NU b. Bantuan bencana alam c. Donor darah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Identifikasi rumah yang pantas dibantu cocok patokan yang ditetapkan ➤ Kerjasama dengan cabang NU serta masyarakat ➤ Menggalang dorongan anggaran di golongan masyarakat NU serta

¹⁰ Data diperoleh dari hasil observasi di PC. LAZISNU Kudus, pada tanggal 24 Agustus 2021 dan wawancara pribadi dengan Bapak Fahmi sebagai ketua LAZISNU Kudus, 24 agustus 2021, wawancara 1, traskip.

		masyarakat ➤ Menyalurkan dorongan ke korban bencana ➤ Kerjasama dengan Alang Merah Indonesia
--	--	--

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Mekanisme pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak dan sedekah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Lazisnu Kudus

Metode merujuk pada metode kegiatan sesuatu aktivitas buat tingkatkan hasil kegiatan. Zakat selaku rukun islam ialah peranan tiap mukmin yang sanggup buat membayarnya serta diperuntukkan untuk mereka yang berkuasa menerimanya. zakat bukan cuma hanya suatu wujud ibadah, pula bukan hanya realisasi serta perhatian seseorang mukmin kepada orang miskin. Lebih dari itu zakat nyatanya mempunyai guna yang amat penting dalam kondisi sistem ekonomi, ialah selaku salah satu instrument kekayaan. Dengan pengurusan yang bagus, amal ialah salah satu pangkal anggaran potensial yang digunakan buat memajukan keselamatan biasa untuk semua warga.¹¹

Bersumber pada tanya jawab yang sudah dicoba pengarang pada Bapak Fahmi selaku pimpinan di Lazisnu kudus, beliau mengatakan bahwa pendistribusian zakat infaq dan sedekah di Lazisnu kudus sudah dilakukan sejak awal perodesasi sampai sekarang (kartu sehat marbot). Kartu sehat marbot adalah kartu yang diberikan kepada marbot marbot diwilayah kudus untuk digunakan cek kesehatan. Pendistribusian zakat infaq sedekah di Lazisnu kudus berdasarkan syariat Islam yaitu berdasarkan delapan golongan asnaf kecuali amil. Tetapi dalam penyalurannya kebanyakan dananya lebih terkonsentrasi pada miskin miskin dengan distribusi dengan cara konsumtif.

“Pendistribusian zakat infaq dan sedekah (zis) sudah berjalan mulai awal perodesasi sampai sekarang, dulu sejak berdiri lazisnu kudus sudah menyalurkan kartu sehat marbot

¹¹ Elsi kartika sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta:Grafindo, 2007), 1-2

bagi marbot marbot di kudu. penyaluran dana zakat disalurkan ke 8 asnaf kecuali amil”¹²

Lebih lanjut Bapak Arif menjelaskan bahwa pendistribusian dana zis kepada mustahik maupun munfiq di Lazisnu kudu bertabat sumbangan yang maksudnya anggaran amal infaq amal yang disalurkan pada mustahik tanpa terdapatnya pembayaran balik oleh mustahik dengan mencermati rasio prioritas keinginan mustahik di tiap- tiap area dalam perihal ini kota Bersih. sebab bila anggaran amal didistribusikan di luar area amal itu digabungkan sebaliknya dalam area itu sedang banyak mustahik yang membutuhkannya, hingga perihal ini berlawanan dengan kearifan yang mau digapai dari terdapatnya peranan zakat.

“Untuk dana zakat baik konsumtif maupun produktif kita salurkan secara cuma-cuma tanpa adanya pengembalian apabila dana tersebut (zakat produktif) berkembang kita akan kasih kotak maupun kaleng inuk didepan warung warung yang hasilnya nanti kita ambil 50% untuk operasional kantor dan 50% untuk keberlangsungan hidup masyarakat sekitar wilayah tersebut”¹³

Sedangkan pendayagunaan merupakan sesuatu upaya buat mendatangkan hasil ataupun khasiat yang lebih besar serta lebih bagus dengan menggunakan seluruh pangkal energi serta kemampuan yang dipunyai. Pemanfaatan dituukan buat menggunakan sumber- sumber yang dipunyai.¹⁴ Wujud pendayagunaan ataupun distribusi sendiri terdapat 2 jenis ialah pemanfaatan dengan cara konsumtif serta pemanfaatan dengan cara produktif. Adapun program tersebut diantaranya pelatihan usaha kreatif, beasiswa santri, zakat produktif, bedah rumah, gerobak jajan sekolah sehat, santunan kaki/tangan palsu, menghapus tato, santunan guru TPQ, santunan guru diniyah, kursi roda atau alat bantu penderita stroke, ambulance gratis, makan bersama penghuni lapas, sepeda sekolah yatim, maulid peduli marbot, dan terapi stroke.

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

¹³ Hasil Wawancara dengan Mas Arif (karyawan bagian umum LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

¹⁴ Nukthoh arfawie kurde, *Memungut zakt infak profesi*, (Yogyakarta: pustka pelaar,2055),19-20.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fahmi selaku ketua Lazisnu, mengatakan bahwa :

“untuk dana infak dan sedekah yang sifatnya relative serta fleksibel jadi kita memakainya betul cocok dengan yang kita butuhkan, bagus buat warga ataupun badan lain yang disana tidak tercover oleh anggaran amal, misalnya terdapat sesuatu badan yang membuat masjid ataupun serupanya, itukan tidak memakai anggaran zakat, maka kita ambilkan dana infak dan sedekah”¹⁵

Tabel 4.2
Program pendayagunaan Lazisnu Kudus

Program	Jumlah penerima	Anggaran per orang
Gerobak jajan sekolah sehat	130	Rp 3.500.000
Pelatihan usaha kreatif	50	Rp 2.500.000
Santunan kaki/tangan palsu	25	Rp 4.000.000
Menghapus tattoo	100	Rp 300.000
Santunan guru TPQ	250	Rp 500.000
Beasiswa santri	110	Rp 600.000
Santunan guru madrasah	250	Rp 500.000
Kursi roda	150	Rp 1.500.000
Zakat produktif	100	Rp 2.000.000

Menurut keterangan tabel diatas adalah pendayagunaan atau pentasarufan dana zis dari tahun 2019-2024 baik secara konsumtif maupun produktif. Dan setiap tahun dana ini selalu meningkat penggunaanya.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Siti Maftuhah penerima manfaat program Nu Preneur zakat produktif, beliau mengatakan:

“Iya benar saya dapat anggaran buat meningkatkan usaha dari tahun 2020. Dari saudara yang mengusulkan saya agar dapat bantuan tersebut, karena berhubung diranting desa tidak ada kriteria penerima bantuan dana zis seperti janda, kurang mampu, saya juga ada kaleng inuk dari fatayat

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

yang nanti setiap bulan sekali diambil. Alhamdulillah dengan adanya bantuan ini mencukupi keinginan tiap hari”¹⁶

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Riyanti penerima manfaat program Nu Prenuer zakat produktif, beliau mengatakan :

“Alhamdulillah kemarin itu ibu dapat bantuan anggaran zakat dari Lazisnu, Setelah diurus-urus semua persyaratannya barulah cair. Ibu amat terbantulah dengan dorongan ini, bunda dapat membeli pres untuk cup yang dulunya enggak ada sekarang ada jadi jualan ibu jadi meningkatkan minat pembeli. Pokoknya terbantu lah dek, Kita itu kemaren sehabis bisa dorongan dari Lazisnu ada pengawasan dari Lazisnu diberi penjelasan bahwa itu untuk modal usaha, Ibu uga diberi kaleng inuk yang tiap bulannya nanti diambil pihak Lazisnu.¹⁷

Pernyataan dari sebagian mustahik diatas yang pengarang wawancarai memberikan uraian kalau mereka amat tertolong dengan terdapatnya pembagian serta pemanfaatan anggaran zis Dengan terdapatnya bantuan ini para mustahik bisa meningkatkan upaya mereka serta penuhi keinginan keluarga mustahik. Pemberian dana zakat produktif yang ada di LAZISNU Kudus memberikan kontribusi bagi usaha janda miskin, yaitu transformasi mustahiq menjadi muzakki, peningkatan usaha janda miskin dan kemandirian ekonomi. Dari sebagian mustahik yang diwawancarai pengarang belum terdapat mustahik yang berganti jadi muzakki. Status mustahik terkini dapat berganti jadi orang yang berinfaq (Munfiq).

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan Bapak Fahmi selaku pimpinan Lazisnu Kabupaten Kudus dia berkata telah terdapat sebagian mustahik yang telah berganti jadi muzaki, namun cuma beberapa kecil. Status beberapa besar mustahik sedang Munfiq (Orang yang berinfaq) serta mampu penuhi keinginan hidupnya serta badan keluarganya. Ini ialah perihal yang bagus sebab anggaran amal itu dapat disalurkan pada mustahik yang lain yang lebih menginginkan.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu siti maftuhah (Mustahik) Pada tanggal 30 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Riyanti (Mustahik) Pada tanggal 30 Agustus 2021, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan fakta yang ditemukan, maka Lazisnu Kudus sudah menerapkan kegiatan pemberdayaan mustahiq dari mulai pendataan, pembinaan dan pengawasan. Dikarenakan kurangnya karyawan di Lazisnu Kudus, sehingga tidak adanya kegiatan pendampingan. Dalam menjalankan program pemberdayaan zakat produktif ini ditujukan bagi pengembangan ekonomi mustahiq melalui pemberian modal usaha. Tujuan dari pemberdayaan zakat produktif ini adalah mentransformasikan dari mustahiq menjadi muzakki.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Dana ZIS Tahun 2020

No	Bulan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	Januari	54.372.034	32.113.200	22.258.834
2	Febuari	108.665.475	87.190.275	21.475.200
3	Maret	71.959.819	29.565.760	42.394.059
4	April	87.510.673	48.442.300	39.068.373
5	Mei	396.150.665	427.442.515	- 31.271.850
6	Juni	52.514.353	7.859.796	44.654.557
7	Juli	86.244.013	35.232.358	51.011.655
8	Agustus	149.175.875	75.409.225	73.766.650
9	Septembe r	244.495.900	305.682.125	61.186.225
10	Oktober	112.569.130	124.785.535	12.216.405
11	Novembe r	178.843.660	118.841.450	60.002.210
12	Desembe r	211.394.013	267.400.647	- 56.006.643
	Jumlah	1.753.895.61 0	1559.945.18 6	193.950.42 4

Sumber : Data Lazisnu kabupaten kudus

Zakat dalam Islam memiliki posisi yang penting dalam pembangunan pemeluk, diharapkan dengan kehadiran zakat infaq sedekah itu sanggup menanggulangi kekurangan, kemelaratan, tingkatan keselamatan serta kelimpahan warga, mengangkat derajat dan derajat orang serta memperkecil lembah pemisah antara sang banyak serta sang miskin. Sepanjang ini yang dibesarkan dalam warga, pembagian amal lebih dipraktekkan pada penjatahan konsumtif, alhasil sedemikian itu amal dipecah pihak yang menyambut cuma bisa memakainya buat kebutuhan konsumtif ataupun apalagi sedetik.

Untuk sasaran utama dari pendistribusian dan pendayagunaan dana zis ini adalah masyarakat muslim miskin yang kurang mampu. Dan warga nahdiyin NU, maupun warga muslim maupun non-muslim yang kurang mampu. Adapun pendistribusian dana zakat kepada mustahik Berdasarkan pernyataan Bapak Fahmi selaku ketua di Lazisnu kabupaten kudus.

“Untuk sasaran utama kita dana zakat kita salurkan kepada warga NU terutama fakir miskin, untuk infaq dan sedekah warga muslim maupun non-muslim yang kurang mampu”¹⁸

Hal serupa berdasarkan pernyataan Mas Arif selaku bagian umum di Lazisnu kabupaten kudus.

“Sebagian besar diberikan ke fakir dan miskin. Ada juga kriteria mustahik yang disurvei langsung oleh kantor cabang salah satunya yaitu janda-janda yang masih memiliki anak kecil yang mau berwirausaha ataupun yang sudah punya usaha akan diberi modal dan tidak ada pengembalian dalam bentuk apapun mbak”¹⁹

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Mas Arif (karyawan bagian umum LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

Tabel 4.4
Penerima Manfaat Tahun 2020

Jumlah penerima manfaat	Keterangan
11	Santunan Yatama Harlah GP. Ansor
600	NU PEDULI Desa Kesambi dan Setrokalangan
4	Ibnu sabil, zakat produktif, bpk jasminto korban banjir kesambi
103	Santunan Yatama Harlah PC. Fatayat
5.190	NU BERBAGI bulan Ramadhan, yatama, guru, ngaji, mualaf
3	Akbit, mwc gebog dan warga bantu
2	Bantuan dampak covid dan modal usaha
542	Qurban dan Ibnu sabil
136	Santunan yatama bulan muharram
306	Santunan yatama dan karu sehat marbot
2	Ibnu sabil
150	Santunan yatama dan zakat produktif

Sumber: Data Lazisnu kabupaten kudus

Dari data diatas pembagian zakat konsumtif sedang jauh lebih besar dari pada pembagian buat zakat produktif. Pembagian zakat konsumtif cumalah buat keadaan yang bertabiat gawat. Maksudnya kala terdapat mustahik yang telah tidak bisa jadi dibimbing buat memiliki upaya mandiri ataupun memanglah buat kebutuhan menekan, hingga pembagian amal konsumtif bisa dicoba. Serta Jumlah akseptor dorongan anggaran zis ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketersediaan dana dan kebutuhan dorongan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak sedekah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Lazisnu kabupaten Kudus

Dalam menyalurkan dana zis kepada mustahik atau asnaf maupun munfiq. Lazisnu kudus tentunya memiliki faktor pendukung dalam pendistribusian dan pendayagunaan kepada mustahik untuk pemberdayaan ekonomi umat. Tetapi

tidak hanya aspek pendukung terdapat pula aspek penghalang yang dirasakan oleh Lazisnu Kudus. Diantara aspek pendukung serta penghalang merupakan selaku selanjutnya:

a. Faktor penghambat

Bersumber pada tanya jawab dengan Mas Arif yang berlaku seperti pegawai bagian biasa, dia berkata kalau:

“Buat halangan sedang terdapat yang tidak mengerti mengenai Lazisnu, dan minimnya interaksi serta komunikasi pada warga maupun komunikasi antar ranting, MWC, maupun cabang”.²⁰

Hal sama juga dikuatkan dengan pernyataan Bapak Fahmi selaku Ketua dan Direktur, beliau mengatakan bahwa:

”Kurangnya interaksi, komunikasi dan satuan pemahaman kepada masyarakat maupun komunikasi antar ranting, MWC, maupun cabang.”²¹

b. Faktor Pendukung

Tidak hanya aspek penghalang dalam pembagian serta pednyagunaan anggaran zis pada asnaf ataupun mustahik atau munfiq, Lazisnu mempunyai pendukung, bagus dari dalam ataupun dari luar.

Bersumber pada tanya jawab dengan Bapak Fahmi yang berlaku seperti Pimpinan Lazisnu Kudus, dia berkata kalau:

“Buat aspek pendukung dari dalam Lazisnu telah sah selaku Laznas yang sudah dilegalkan penguasa, mempunyai program kegiatan yang bermutu serta berguna buat pemeluk tidak hanya itu pula pegawai yang ramah. Sebaliknya buat aspek pendukung dari luar ialah muzakki yang sudah yakin dengan program-program kegiatan Lazisnu serta pula muzakki mau buat turut dan dilibatkan dalam aktivitas ataupun event yang dicoba oleh Lazisnu”.²²

²⁰ Hasil Wawancara dengan Mas Arif (karyawan bagian umum LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

Hal sama juga dikatakan oleh Mas Arif selaku karyawan bagian umum, beliau mengatakan bahwa:

“Beberapa ranting didesa sudah aktif ikut serta dalam pendistribusian zis, tidak hanya itu muzakki yang yakin dengan program- program kegiatan Lazisnu”.²³

Dari penjelasan diatas bisa ditarik simpulan kalau terdapat sebagian perihal yang lumayan membatasi Lazisnu Kudus dalam pembagian serta pemanfaatan anggaran zis, tetapi tidak hanya hadapi halangan semacam yang dituturkan diatas, pastinya Lazisnu mempunyai sebagian pendukung buat melaksanakan pendistribusian dan pednayagunaan dana zis yang berkualitas dan tepat sasaran untuk pemberdayaan ekonomi umat.

3. Solusi dalam mengatasi hambatan pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak sedekah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Lazisnu kabupaten kudus

Dalam penyaluran zis Lazisnu kudus pastinya dihadapi dengan hambatan-hambatan, untuk mengurangi hambatan tersebut pastinya harus dilakukan beberapa evaluasi dan mencari solusi yang tepat untuk kedepannya, diantaranya sebagaimana pernyataan Bapak Fahmi selaku ketua :

“Kita ada evaluasi di akhir bulan atau tiap tahun dengan beberapa ranting, serta terjun langsung ke kecamatan untuk diadakan rapat setiap akhir bulan”²⁴

Hal sama juga dikatakan oleh Mas Arif selaku karyawan bagian umum, beliau mengatakan bahwa:

“Harus sering-sering kordinasi mbak antara ranting ke cabang, maupun ranting ke kecamatan, serta perbanyak sosialisasi ke masyarakat”²⁵

²³ Hasil Wawancara dengan Mas Arif (karyawan bagian umum LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Maret 2021, pukul 11.00 WIB

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Fahmi (ketua dan direktur LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB

²⁵ Hasil Wawancara dengan Mas Arif (karyawan bagian umum LAZISNU Kudus) Pada tanggal 28 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

C. Analisis Data Penelitian

1. Mekanisme pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak dan sedekah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Lazisnu Kudus

Mekanisme pendistribusian zakat infaq sedekah di Lazisnu Kudus disalurkan ke beberapa program diantaranya, program NU Care NU Preneur NU keterampilan NU smart. Buat target pendistribusiannya tidak mendesak pada 8 asnaf, namun beberapa dari 8 asnaf. Di Lazisnu Kudus anggaran amal yang diterima cuma disalurkan pada 6 asnaf. Bagi pihak Lazisnu, tidak seluruh asnaf itu terdapat hingga pada dikala ini misalnya pembebasan Budak serta di Lazisnu anggaran amal tidak disalurkan pada amil amal sebab bagi mereka, mereka merasa sedang sanggup serta sedang banyak yang lebih menginginkan.

Pendistribusian ialah aktivitas penjualan yang bdigunakan buat memperlancar serta memudahkan penyampaian benda serta pelayanan dari kreator pada konsumen, alhasil penggunaanya cocok dengan yang dibutuhkan.²⁶ Penyaluran berawal dari bahasa Inggris ialah distribute yang mempunyai maksud penjatahan, ataupun distribusi. Dengan cara terminologi penyaluran yakni sesuatu distribusi yang diserahkan ke sebagian orang yang terletak di berbagai tempat. Terdapat pula penyaluran mempunyai arti selaku distribusi benda kebutuhan tiap hari yang dicoba penguasa pada karyawan, masyarakat serta serupanya.²⁷

Ada pula pendistribusian anggaran ZIS yang dijalani oleh Lazisnu berpedoman pada suatu program yang terdapat di arahan Lazisnu, ditasarufkan pada masyarakat NU sekabupaten Kudus, serta dalam penajaan program ini Lazisnu Kudus berkolaborasi dengan badan otonom dibawah kepalan NU sekabupaten Kudus supaya menghasilkan amal. Mengenai anggaran zis diterima dari bermacam aspek ialah lewat kotak-kotak yang ditaruh di

²⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 185

²⁷ Poerwadaminta., *Kamus Umum Indonesia* (Jakkarta: Bali Pustaka, 1991), 268.

area Kabupaten Kudus dengan sosialisai kepada banom NU supaya di informasikan pada para mustahik.

Dari sini bisa diaplikasikan kalau program yang dicoba lewat bebrapa program diantaranya NU Care, merupakan program paham gawat buat musibah layanan pada mustahik berupa dorongan manusiawi, kesehatan serta yang lain. Nu Preneur, merupakan program pemberdayaan lewat pemberian modal upaya bergulir supaya terwujud independensi upaya. NU skill, program pemberian ketrampilan buat kanak-kanak yatim serta dhuafa yang sedang produktif alhasil mereka mempunyai bekal buat bekera. Nu smart merupakan program layanan mustahik buat mendanai pembelajaran berbentuk besiswa pada para anak didik atau mahasiswa yang tidak mampu.

Adapun kegiatan yang dilakukan Lazisnu Kudus dalam Pendistribusian dan penerapan untuk peberdayaan ekonomi umat diantaranya pelatihan usaha kreatif dengan jumlah penerima 50 orang dengan anggaran per orang 2,5 juta, beasiswa satri dengan jumlah penerima 110 orang dan anggaran per orang 600 ribu, zakat produktif dengan jumlah penerima 100 orang dan anggaran per orang 2 juta, santunan kaki/tangan palsu dengan jumlah penerima 25 orang dan Anggaran per orang 4 juta.

Maka penulis berasumsi bahwa program yang dilakukan oleh Lazisnu Kudus sangat efektif dan tepat sasaran dalam pendistribusian dan pendayagunaan kepada masyarakat (mustahik) yang kurang mampu, sehingga bisa dijadikan sebagai upaya dalam penuntasan kemiskinan sehingga terciptalah masyarakat yang sejahtera.

pemberdayaan ekonomi mustahiq yang dilakukan Lazisnu Kudus adalah dengan program zakat produktif. Program ini diarahkan untuk membantu masyarakat dalam membangun perekonomian guna menompang kebutuhan hidup sehari-hari dan juga meningkatkan taraf hidup. Ini dilakukan agar kaum dhu'afa bisa diberdayakan dan tidak diberi santunan atau zakat secara terus menerus. Selain itu harapan ada peningkatan dari mustahiq menjadi muzakki.

Kegiatan pemberdayaan tersebut dengan memberikan dana zakat untuk usaha produktif supaya dapat memberikan semangat kepada para mustahiq

yang kekurangan modal usaha, sehingga dengan bantuan tersebut dapat memberikan motivasi serta dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk berhasil.

2. Faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak sedekah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Lazisnu kabupaten Kudus

Lazisnu kabupaten kudus dalam pendistribusian zis tentunya mempunyai faktor penghambat dan faktor pendukung, antara lain:

Faktor penghambat dalam pendistribusian dana zis dalam pemberdayaan ekonomi umat, diantaranya:

- a. Masyarakat yang masih belum tau tentang Lazisnu
Sedang terdapatnya warga yang belum mengenali apa itu Lazisnu serta buat apa gunanya amat membatasi Lazisnu dalam melaksanakan fundraising ataupun agregasi anggaran. Perihal ini sebab minimnya pemasyarakatan pihak Lazisnu pada warga alhasil sedang banyak orang yang belum mengenali mengenai Lazisnu.
- b. Kurangnya koordinasi antara Lazisnu dengan Ranting Desa

Minimnya koordinasi Lazisnu dengan cabang dusun hendak melambatkan kemampuan Lazisnu itu sendiri, misalnya buat aktivitas agregasi ataupun fundraising yang dicoba Lazisnu, bila komunikasinya kurang baik hingga hendak berakibat pada jumlah agregasi anggaran yang didapat oleh Lazisnu.

Aspek pendukung dalam pembagian zis dalam pemberdayaan ekonomi pemeluk, antara lain:

a. Faktor dari dalam

1) Lazisnu sudah resmi sebagai Laznas

Status Lazisnu cabang Kudus yang telah ditetapkan oleh penguasa selaku Laznas amat mensupport kemampuan Lazisnu ialah kemampuan dalam melaksanakan pemasyarakatan pada warga buat memberitahukan Lazisnu serta program-program kerjanya. Dengan dikerjakannya pemasyarakatan dan status Lazisnu selaku badan yang sah esoknya hendak bisa meregang batin penyumbang ataupun

calon-calon penyumbang supaya berdonasi lewat Lazisnu cabang Kudus.

2) Program kerja yang bermanfaat dan berkualitas bagi umat

Dengan cara biasa, Lazisnu mempunyai 4 program kegiatan yang bermutu untuk pemeluk, diantara program-program kegiatan itu merupakan awal, Program NU Preneur ialah program pemberdayaan ekonomi mikro lewat pemberian modal upaya bergulir supaya terwujud independensi upaya. Kedua, Program NU Keterampilan ialah program pemberian ketrampilan buat kanak-kanak yatim dhuafa yang putus sekolah serta sedang umur produktif alhasil mereka mempunyai bekal buat esoknya. Ketiga, Program NU Smart ialah program layanan mustahik buat bayaran pembelajaran serta beasiswa pada para anak didik, santri serta mahasiswa yang tidak sanggup. Keempat, Program NU Care ialah program paham gawat buat musibah layanan mustahik buat dorongan manusiawi, dorongan hidup, dorongan kesehatan, ibnu sabil, serta dorongan manusiawi yang lain.

b. Faktor dari luar

1) Muzakki yang percaya dengan program kerja Lazisnu

Keyakinan muzakki kepada Lazisnu amat mensupport pihak Lazisnu dalam menuangkan anggaran dari penyumbang buat disalurkan pada yang berkuasa menerimanya. Tidak hanya itu, kelangsungan Lazisnu terpaut aktivitas yang dicoba, data penerapan program. Perihal inilah yang hendak berakibat pada kepatuhan muzakki alhasil muzakki tidak beralih ke badan lain buat membagikan donasinya.

2) Muzakki terlibat disetiap kegiatan atau event Lazisnu

Dilibatkannya muzakki dalam penerapan aktivitas ataupun event-event Lazisnu semacam dikala menuangkan anggaran dari penyumbang Lazisnu senantiasa melibatkan para muzakki dalam aktivitas itu membuat muzakki amat yakin dengan

kemampuan Lazisnu serta yakin kalau anggaran yang didonasikannya sudah disalurkan cocok dengan pas target.

3) Ranting di beberapa desa sudah aktif

Terdapatnya kegiatan serupa Lazisnu bersih dengan pihak Kecamatan serta pula Dusun membuat pembagian anggaran zis ini terus menjadi gampang serta efisien. Dimana lebih gampang serta efisien buat memperhitungkan siapa-siapa yang berkuasa menyambut anggaran zis ini serta siapa yang tidak berkuasa, serta pula lebih gampang menyalurkannya.

3. Solusi dalam mengatasi halangan pembagian serta pendayagunaan amal infak amal dalam pemberdayaan ekonomi pemeluk di Lazisnu kabupaten kudus

Hambatan yang dihadapi Lazisnu kudus dalam penyaluran dana zis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dengan membagikan pemasyarakatan pada warga hendak berartinya berzakat infak amal untuk tiap mukmin.
- b. Membagikan uraian pada warga lewat pemasyarakatan kepada warga NU di 9 MWC NU se kab Kudus, lewat aktivitas keimanan yang dijalani NU, Muslimat supaya mereka faham serta paham terdapatnya Lazisnu Bersih yang bekerja selaku badan amal pengelola ataupun pembagian anggaran zis.
- c. Memberikan pemasyarakatan pada akseptor zis (mustahik) kalau terdapatnya dorongan baik secara konsumtif khususnya produktif dapat melatih mustahik berwirausaha agar bisa berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa Lazisnu Kudus dapat bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan dan bisa membantu, guna mengentaskan kemiskinan, mensejahterakan, dan mengarahkan kewirausahaan ataupun keahlian supaya warga dapat memenuhi keinginan tiap hari.